

ABSTRAK

Muhammad Hanif Yaumul Izza . Hikmah Fenomena siang dan malam dalam Al-Qur'an. Skripsi 2024. Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Fenomena pergantian siang dan malam yang dijelaskan dalam Al-Qur'an memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik dari sisi spiritual maupun praktis. Hal ini tidak hanya berfungsi sebagai tanda kekuasaan Allah SWT, tetapi juga sebagai alat untuk mengatur waktu beraktivitas, beristirahat, serta perhitungan waktu dalam konteks ibadah dan kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena siang dan malam dalam Al-Qur'an dengan judul lengkap: "Hikmah Fenomena Siang dan Malam dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik". Pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana Al-Qur'an menggambarkan fenomena siang dan malam, apa makna dan hikmah di balik pergantian waktu tersebut, serta bagaimana kaitannya dengan pengetahuan ilmiah modern. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis fenomena siang dan malam dalam Al-Qur'an, menggali hikmah yang terkandung di dalamnya, serta mengaitkan penafsiran Al-Qur'an dengan pengetahuan ilmiah modern.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena siang dan malam. Sedangkan sumber data sekunder meliputi buku-buku, jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan topik penelitian ini, terutama yang menghubungkan tafsir Al-Qur'an dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir maudhu'i, yang merupakan metode tafsir tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Al-Qur'an, fenomena pergantian siang dan malam memiliki hikmah yang mendalam, yang tidak hanya berfungsi sebagai tanda kekuasaan Allah SWT tetapi juga sebagai alat untuk mengatur aktivitas dan istirahat umat manusia. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan pemanfaatan waktu yang bijaksana sesuai dengan hikmah yang diajarkan Al-Qur'an, kualitas hidup manusia dapat meningkat. Faktor yang mempengaruhi pemahaman ini adalah bagaimana seseorang mengaplikasikan hikmah waktu dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks spiritual maupun praktis.

Kata kunci: Siang dan malam, tafsir maudhu'i, Al-Qur'an, fenomena alam, hikmah.